



VLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PESERTA DIDIK

Alfa Rosyid Abdullah

Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta 57126, Indonesia, alfarosyid.ab@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran vlog dalam kehidupan terutama bidang pendidikan. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah beberapa vlog yang tersedia di youtube. Data penelitian ini berwujud video para netizen yang menggunakan vlog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Vlog sebagai media 2) Inovasi Pembelajaran. Faktor – faktor yang melatar belakangi antara lain; 1) interaktif dan efisien, dan 2) pembelajaran yang kreatif. Fungsi vlog sebagai media pembelajaran baru dan solusi optimalisasi pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Vlog, Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran

Pendahuluan

Perkembangan teknologi begitu pesat dan peserta didik juga dengan cepat memahami perkembangan tersebut, hal ini akan berpengaruh terhadap sistem pembelajaran di Indonesia yaitu pemerintah harus dapat mengikuti dan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan tersebut. Tidak hanya itu, pendidik juga harus memiliki kemampuan untuk mengaplikasikannya. Seperti yang dikatakan Hujair (2013:2) pendidik tidak boleh gagap teknologi untuk mengembangkan diri mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi.

Ada beberapa media digital yang dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan pembelajaran yang mengandung kesan *up to date* (terbaru) di era disrupsi, salah satunya *vlog*. Peminat *vlog* (video blog) telah merebah ke berbagai kalangan dan youtube mengklaim memiliki lebih dari 1 miliar pengguna (dilansir data resmi dari <https://www.youtube.com/intl/id/yt/about/press/>), bahkan memiliki 1 miliar jam tonton setiap harinya. Hal ini berarti bahwa *vlog* sudah banyak diminati dari segala kalangan sebagai sumber informasi, hiburan dan lain sebagainya. Bahkan presiden ke 5 Indonesia, telah memiliki channel youtube sebagai media informasi dan interaksi dengan masyarakat se-Indonesia.

Sisi buruk dari *vlog* yang beredar berisikan tentang konten yang tidak mendidik karena pembuatan *vlog* sendiri bisa dikatakan bebas tergantung si-pembuat akan mengarahkan *vlog*-nya. Menurut David, dkk (2017) beberapa *vlogger* cenderung mengekspresikan dirinya terlalu ‘bebas’ dan cenderung secara ‘negatif’ sehingga muncul tren seperti: a) penggunaan kata kasar atau makian dalam video yang menjadi penarik perhatian, b) tren gaya hidup berbudaya barat yang bebas mulai dari gaya “pacaran” yang vulgar seperti ciuman, berlibur berdua di hotel sampai gaya busana yang seksi sampai mendapat teguran dari pihak Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

Pemerintah dapat memanfaatkan popularitas *vlog* sebagai sumber informasi dan media hiburan sehingga dapat dimanfaatkan pendidik sebagai media pembelajaran yang berbasis multimedia (multimedia learning) yang memanfaatkan animasi atau video yang mengemas materi pembelajaran secara menarik dan kreatif dengan berkerja sama dengan *vlogger* untuk memproyeksikan video tersebut, dengan maksud menggantikan *vlog* yang tidak mendidik agar menjadi hal yang lebih baik dan sesuai dengan visi-misi pendidikan. Hal ini akan termasuk dalam pemanfaatan media audiovisual, berarti seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara (hujair, 2013:119). Pembelajaran berbasis multimedia sendiri dikatakan sebagai media yang paling efektif dan efisien, seperti yang diungkapkan Musfiqon (2012:187) pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



Ada beberapa alasan yang menjadikan *vlog* sebagai media kekinian yaitu 1) lebih mudah dibuat, 2) ringkas, 3) menarik, dan 4) mengikuti perkembangan zaman. Lisa Rakhmanina and Dian Kusumaningrum (2017) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *vlog* sebagai media yang menjanjikan yang berkonsep pada pembelajaran berbasis teknologi untuk memberikan materi, tugas dan lain sebagainya, namun hal yang perlu diperhatikan adalah guru harus paham tentang internet dan *vlog*. Dalam penelitian ini akan diulas bagaimana penggunaan *vlog* sebagai media pembelajaran dan hasil yang diharapkan setelah penggunaan media ini sehingga diharapkan pengenalan *vlog* sebagai media baru dapat menjadi solusi optimalisasi pembelajaran di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan hasil analisis kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati dengan cara mengeksplorasi terhadap objek. Menurut Marshall dan Rossman (dalam Creswell, 2015:72) Penelitian kualitatif meringkai studi dengan asumsi yang bersifat fundamental misal desain baru dan penyajian beragam realitas, dalam hal ini posisi peneliti sebagai salah satu instrument pengumpulan data dan fokus pada pandangan partisipan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek data penelitian ini adalah seorang guru bahasa Indonesia serta 30 siswa yang berinteraksi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP An-Nur Bululawang Malang.

Obyek data penelitian ini adalah dampak pemakaian media *vlog* terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP An-Nur Bululawang Malang.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini menerapkan langkah-langkah sebagai berikut : 1) menyeleksi *vlog* yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia, 2) menerapkan media *vlog* dalam pembelajaran, 3) mengamati serta mencatat bagaimana interaksi dan dampak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *vlog*, 4) mendeskripsikan hasil pengamatan serta catatan, 5) membuat laporan dan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan

Dalam proses pembelajaran menggunakan media *vlog* peneliti mencoba menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

- (2) Tahap awal pada pembelajaran peneliti memilih video dan topik yang akan dipakai dalam penelitian. Penelitian ini menerapkan media *vlog* dalam pelajaran bahasa Indonesia, peneliti mencoba mengenalkan topik “Dari Mana Asal-Usul Alfabet yang Ada Dalam Bahasa Indonesia”¹³ menggunakan *vlog* dari channel “Kok Bisa” yang telah dikemas oleh *vlogger* menjadi animasi yang menarik, seru dan informatif. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan atau penggunaan media *vlog* yaitu : 1) singkat, padat dan jelas, 2) kesesuaian isi dengan materi ajar, dan 3) kreatif dan animatif.
- (3) Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan secara abstrak dan memberikan sedikit informasi topik yang akan dibahas dengan tujuan peserta didik memiliki rasa penasaran terhadap apa yang akan dipaparkan lanjut tentang topik tersebut.
- (4) Setelah pengenalan, proses penayangan *vlog* tentang “Dari Mana Asal-Usul Alfabet yang Ada Dalam Bahasa Indonesia”, peserta didik memperhatikan dengan seksama.
- (5) Pendidik menjelaskan secara rinci kembali tentang apa yang ada di *vlog* dengan mengaitkan terhadap materi atau logika ilmiah yang ada.
- (6) diadakan tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menangkap materi yang telah disampaikan, serta pendapat peserta didik terhadap *vlog* yang sebagai media pembelajaran tadi.

2. Hasil dan Pembahasan dari Penerapan Media *Vlog*

- (6) Peserta didik lebih cenderung memfokuskan diri terhadap *vlog* dari pada penjelasan guru, hal ini bisa dikarenakan karena *vlog* telah dikemas secara animatif dan kreatif semenarik mungkin.

¹³ <https://youtu.be/TuNiOjCJwYA>



Mereka sesekali tertawa karena dalam *vlog* disisipkan dengan hal lucu sehingga pandangan tetap terpusat pada *vlog* yang disajikan.

- (7) Dalam penerangan kembali setelah menonton *vlog* peserta didik lebih tanggap dan lebih lekas paham karena telah mendapatkan kepuasan materi yang diajarkan lewat *vlog* yang menarik.
- (8) Dalam proses tanya jawab tentang materi yang diajarkan peserta didik menjawab dengan cepat dan tepat dikarenakan materi pada *vlog* telah sesuai dan mengena.
- (9) Dalam pertanyaan kesan pemakaian *vlog* kepada peserta didik, ada beberapa jawaban yang peneliti terima dan disimpulkan sebagai berikut: 1) mereka penyebut penyajian *vlog* sangat menarik dan kreatif, 2) *vlog* singkat, padat dan jelas, dan 3) mereka lebih suka berbasis video dalam pembelajaran.
- (10) Media *Vlog* yang dikemas menarik lebih interaktif dan efisien karena akan mencuri perhatian peserta didik untuk fokus terhadap materi yang ada pada *vlog*, sehingga akan meningkatkan pemahaman materi dan lebih tanggap dalam menjawab pertanyaan.

Kesimpulan dan Saran

Vlog sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi optimalisasi semua mata pembelajaran, khususnya bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan *vlog* memiliki beberapa kelebihan 1) lebih mudah dibuat, 2) ringkas, 3) menarik, dan 4) mengikuti perkembangan zaman. Namun disisi lain, penggunaan *vlog* memiliki dampak negatif bila tidak ada batasan penayangan terhadap peserta didik.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengemas *vlog* yang menarik serta dapat diminati peserta didik sebagai berikut:

1. Singkat, padat dan jelas
2. Kesesuaian isi dengan materi ajar, dan
3. Kreatif dan animatif lebih diminati.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan *vlog* dari channel “Kok Bisa” tentang mendapatkan “Dari Mana Asal-Usul Alfabet yang Ada Dalam Bahasa Indonesia” lalu peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa *vlog* sebagai media pembelajaran yang berbasis multimedia merupakan pembaharuan perkembangan media yang cukup diminati peserta didik, bila dikemas sekreatif dan semenarik mungkin.

Saran dalam penelitian ini, kepada peneliti lanjut diharapkan ke jenjang selanjutnya dengan menerapkan metode kuantitatif agar hasil penerapan media *vlog* dalam suatu pembelajaran lebih dapat diketahui secara rinci, dan kepada pendidik untuk lebih bisa memilah *vlog* yang baik sebagai materi karena ada beberapa *vlog* yang bisa dikatakan tidak pantas dipertontonkan.

Daftar Pustaka

- Creswell, John W. 2013. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- David, Eribka Ruthellia dkk. 2017. Pengaruh Konten *Vlog* dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun 2017
- Musfiqon, HM. 2012. Pengembangan Media dan Sumber belajar. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Rakhmanina, Lisa dan Dian Kusumaningrum. The Effectiveness of Video Blogging in Teaching. Speaking Viewed from Students' Learning and Motivation. eJournal Universitas Negeri Padang
- Sanaky, Hujair AH. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Youtube, press. 2018. Youtube untu Pers. Online: <https://www.youtube.com/intl/id/yt/about/> press. Diakses pada 2 April 2019